

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil membandingkan antara teori di bab 2 dengan hasil penelitian di PT. Daya Matahari Utama terhadap peranan informasi akuntansi piutang sebagai alat pengendalian piutang dagang maka penulis dapat menarik kesimpulan antara lain:

1. Terdapat adanya perangkapan tugas dimana staf divisi penjualan bukan hanya mempunyai wewenang dan tanggung jawab menerima order akan tetapi, juga menulis aktifitas piutang pada kartu piutang, serta menerima tagihan pelunasan dari konsumen, dengan adanya perangkapan tugas tersebut sehingga mengakibatkan terjadi kesalahan dalam pencatatan piutang. Pada staf divisi keuangan terjadi adanya kurang telitinya dalam memberikan persetujuan kredit, yang mengakibatkan penumpukan piutang pada debitur yang belum melunasi piutang lama akan tetapi, menambah piutang baru dikarenakan pencatatan piutang dilakukan pada staf divisi penjualan.
2. Pengendalian intern piutang PT. Daya Matahari Utama masih belum efektif dalam menerapkan sistem penagihan dikarenakan, belum terdapat pencatatan

piutang yang sudah jatuh tempo. Di samping itu terdapat belum adanya perbedaan antara piutang yang belum jatuh tempo dengan piutang yang sudah jatuh tempo, sehingga mengakibatkan konsumen kurang memiliki tanggungjawab dalam melunasi piutang tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka peneliti memberikan saran atau masukan kepada PT. Daya Matahari Utama sebagai berikut:

1. Sebaiknya PT. Daya Matahari Utama menambah staf akuntansi dimana divisi tersebut mempunyai wewenang dan tanggungjawab terhadap pencatatan kartu piutang dan memberikan persetujuan dalam penjualan kredit, dengan adanya penambahan staf pada divisi piutang sehingga dapat mengurangi resiko terjadinya kesalahan dalam pencatatan piutang dagang dan penumpukan piutang pada debitur yang belum melunasi piutang awal namun menambah piutang baru. Pada waktu pelunasan piutang, sebaiknya dilakukan langsung pada staf divisi keuangan agar staf divisi penjualan dapat fokus terhadap order penjualan sehingga, dapat meningkatkan pelayanan pada konsumen dalam melakukan order atau transaksi pada PT. Daya Matahari Utama.

2. Sistem penagihan PT. Daya Matahari Utama sebaiknya dilakukan setiap 1 bulan sekali secara rutin dan perlu adanya pencatatan daftar umur piutang, agar dapat mengetahui debitur-debitur yang sudah jatuh tempo, agar dapat melakukan penagihan terhadap debitur sehingga dapat mengurangi resiko adanya piutang yang tak tertagih. PT. Daya Matahari Utama sebaiknya terdapat adanya perbedaan bagi para debitur dalam pembayaran yang jatuh tempo dengan yang belum jatuh tempo sebagaimana yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, dimana apabila para debitur dalam melunasi piutangnya dalam jangka waktu tertentu seperti 2/10, n/90 yaitu apabila pelanggan melunasi piutang dalam waktu 10 hari sejak tanggal OPJ dikeluarkan maka diberikan discount 2% akan tetapi, apabila debitur dalam pelunasannya dilakukan setelah 10 hari sejak OPJ dikeluarkan, maka debitur tidak mendapatkan potongan, dan diberikan tenggang waktu pembayaran hingga 90 hari, namun apabila para debitur belum melunasi dalam waktu 90 hari, maka para debitur akan diberikan peringatan dan sanksi sehingga tidak boleh menambah piutang lagi apabila masih mempunyai piutang pada PT. Daya Matahari Utama.